

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut: Efektivitas Media Booklet, Flipchart, dan Video Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan

Wanda Nur Aida¹, Ira Liasari², Ellis Mirawati Hamid³
¹⁻³Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar
Email Penulis Korespondensi (K): wandanuraida@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,3% pada tahun 2013, dan selanjutnya mencapai 57,6% pada tahun 2018. Di wilayah Sulawesi Selatan, khususnya Kota Makassar, prevalensi karies mencapai 52,09%, dengan angka tertinggi pada kelompok anak usia 5-9 tahun yakni 65,51%. Permasalahan kesehatan gigi umumnya berkaitan erat dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Salah satu upaya untuk mengubah perilaku buruk adalah melalui intervensi pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas berbagai media pendidikan kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan pengetahuan anak. Penelitian menggunakan desain pre-post test dengan tiga kelompok intervensi yang berbeda: media booklet, flipchart, dan video animasi. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Berpasangan Friedman pada data yang terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet dan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$). Sementara itu, media flipchart tidak menunjukkan efektivitas yang signifikan, dengan nilai p value 0,115 ($p > 0,05$).

Kata kunci : Penyuluhan; Media; *Booklet*; *Flipchart*; Video

Effectiveness of Dental Health Education Using Booklets, Flipcharts, and Animation Videos to Increase Dental and Oral Health Knowledge

ABSTRACT

Dental and oral health issues in Indonesia show a significant increasing trend. Based on Basic Health Research (Riskesdas) data, the prevalence of dental and oral health problems increased from 43.4% in 2007 to 53.3% in 2013, and subsequently reached 57.6% in 2018. In South Sulawesi, specifically in Makassar City, caries prevalence reached 52.09%, with the highest rates observed in children aged 5-9 years at 65.51%. Dental health problems are generally closely associated with dental and oral hygiene maintenance behaviors. One approach to changing poor behaviors is through health education interventions. This study aimed to examine the effectiveness of various dental and oral health education media in improving children's knowledge. The research employed a pre-post test design with three different intervention media: booklets, flipcharts, and animated videos. Data analysis was conducted using the Paired Friedman Test on normally distributed data. Research results showed that booklet and animated video media were proven effective in improving dental and oral health knowledge, with p-values of 0.000 ($p < 0.05$). Meanwhile, flipchart media did not demonstrate significant effectiveness, with a p-value of 0.115 ($p > 0.05$).

Keywords : Extension; Media; *Booklets*; *Flipchart*; *Videos*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan gigi merupakan komponen strategis dalam sistem pelayanan kesehatan yang holistik, dirancang untuk memberikan asuhan berkelanjutan yang mencakup aspek promotif, preventif, dan kuratif sederhana guna mengoptimalkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat (Syafitri *et al.*, 2021). Situasi kesehatan gigi di Indonesia menunjukkan

tantangan signifikan yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 25,9%, dengan Indeks DMF-T (Decayed, Missing, Filled-Teeth) sebesar 4,6, yang jauh melampaui target nasional ≤ 2 (Supriadi *et al.*, 2020). Angka ini mengindikasikan bahwa setiap 100 orang penduduk Indonesia mengalami kerusakan gigi hingga 460 buah, yang

menggambarkan kondisi kesehatan gigi yang memprihatinkan (Widyastuti *et al.*, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar merupakan fase kritis dalam pembentukan kesehatan gigi jangka panjang. Periode usia 9-10 tahun adalah masa transisi penting yang ditandai dengan pergantian gigi sulung menuju gigi permanen, sehingga membutuhkan perhatian khusus (Hariyani *et al.*, 2022). Pada tahap ini, anak-anak umumnya duduk di kelas IV sekolah dasar dan berada pada masa pembentukan kebiasaan kesehatan gigi yang akan mempengaruhi kesehatan mereka di masa depan. Permasalahan kesehatan gigi tidak sekadar terkait kondisi fisik, melainkan sangat erat kaitannya dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (Firmansyah *et al.*, 2020).

Untuk mengubah perilaku kesehatan gigi yang kurang optimal, intervensi pendidikan kesehatan gigi (Dental Health Education/DHE) menjadi strategi fundamental. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan gigi melalui berbagai metode edukasi (Rahmawati *et al.*, 2022). Penyuluhan kesehatan gigi di sekolah merupakan langkah preventif yang sangat penting, dengan fokus utama pada peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi. Keberhasilan upaya ini sangat tergantung pada pemilihan metode dan media edukasi yang tepat, yang mampu menarik minat dan perhatian anak-anak (Kurniawati *et al.*, 2021).

Pemilihan media edukasi kesehatan gigi memerlukan pertimbangan mendalam, terutama terkait karakteristik dan preferensi sasaran pendidikan. Media yang efektif harus mampu mengkomunikasikan informasi kesehatan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak sekolah dasar (Setiawan *et al.*, 2023). Berbagai pilihan media yang terbukti efektif meliputi booklet, flipchart, dan media animasi kartun. Setiap media memiliki keunggulan tersendiri dalam menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna

dan menyenangkan (Rahmawati *et al.*, 2022).

Booklet dan flipchart merupakan media visual yang praktis dan mudah digunakan dalam penyuluhan kesehatan gigi. Media ini memungkinkan penyampaian informasi secara terstruktur dan menarik melalui kombinasi teks dan gambar yang informatif (Alfah *et al.*, 2023). Sementara itu, media animasi kartun memiliki keunggulan dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, mampu menarik perhatian anak-anak melalui visualisasi yang dinamis dan menghibur (Tandilangi *et al.*, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan design penelitian *quasy-experimental*, kegiatan percobaan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan menggunakan 3 media. Dengan *One Group Pretest Posttest*. Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan observasi pertama (*pretest*) kemudian melakukan pengukuran di akhir (*post test*) setelah adanya perlakuan (*treatment*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres BTN Ikip II Pengambilan sampel dengan cara teknik probability sampling yaitu random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 48 siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2024. Alat dan bahan berupa media booklet, flipchart, dan video animasi, kuesioner dan alat tulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1.
Distribusi karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	17	35,4
Perempuan	31	64,6
Total	48	100,0

Tabel 2.
Uji Normalitas

Variabel	P Value	
	Pre Test	Post Test
Booklet	0.027	0.000
Flipchart	0.016	0.002
Video Animasi	0.006	0.002

*Shapiro-Wilk

Hasil uji normalitas untuk pengetahuan sebagian besar berdistribusi tidak normal sebab *p-value* < 0,05 maka dilanjutkan uji non parametrik

Tabel 3.
Uji Efektivitas Pengetahuan

Variabel dan Kelompok	Mean±SD Pre-test	Mean±SD Post-test	P-Value
Booklet	5,85±1,167	9,81±0,396	0,000
Flipchart	5,30±1,031	5,41±1,118	0,115
Video Animasi	5,89±1,013	9,19±0,786	0,000

*Uji Berpasangan Friedman

Hasil uji efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai *p-value* pada kelompok yang diberikan intervensi booklet adalah 0,000 (*p* < 0,05) artinya booklet efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulu anak. Nilai *p value* kelompok yang diberikan intervensi flipchart adalah 0,115 (*p* > 0,05) artinya flipchart tidak efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulu anak. Nilai *p value* kelompok yang diberikan intervensi video animasi adalah 0,000 (*p* < 0,05) artinya video animasi efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak.

PEMBAHASAN

Pemilihan media yang tepat dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman anak. Teori Dental Health Education (DHE) menjelaskan bahwa pemberian edukasi kesehatan dapat menghasilkan perubahan nilai positif, khususnya dalam konteks kesehatan gigi dan mulut (Bagaray *et al.*, 2016). Berbagai penelitian terkini mendukung efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi anak sekolah dasar (Husna & Prasko, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media penyuluhan memiliki dampak signifikan, dengan nilai *p* 0,000 (*p* < 0,05), yang mengindikasikan keberhasilan metode tersebut (Maulana *et al.*, 2020). Media audio visual terbukti efektif karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif, memungkinkan siswa

mengamati dan memahami informasi kesehatan gigi secara langsung dan mendalam (Syukron, 2017; Pratiwi *et al.*, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media booklet dan video animasi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan anak dengan *p* 0,000 (*p* < 0,05). Secara statistik, kedua media tersebut terbukti efektif dengan nilai *p value* 0,000, yang berarti terdapat perbedaan nyata dalam pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah intervensi (Rahardjo *et al.*, 2020). Sebaliknya, penggunaan media flipchart dinilai tidak memberikan pengaruh bermakna, dengan nilai *p value* 0,115 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam pengetahuan anak (Sari *et al.*, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfah, N., et al. (2023). Innovative educational media in dental health promotion. *Journal of Health Education*, 18(2), 75-85.
- Bagaray, E., et al. (2016). Dental health education: Konsep dasar kesehatan gigi.
- Firmansyah, R., et al. (2020). Dental health education strategies in primary school children. *Journal of Pediatric Dentistry*, 12 (2), 45-52.
- Hariyani, N., et al. (2022). Oral health characteristics of school-aged children. *International Journal of Community Dentistry*, 8 (3), 112-120.
- Husna, N., & Prasko, S. (2019). Efektivitas media audio visual dalam edukasi kesehatan gigi.
- Kurniawati, D., et al. (2021). Efektivitas media pendidikan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16 (2), 78-85.
- Maulana, H., et al. (2020). Pengaruh media animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15 (2), 145-152.
- Maulana, H. D. (2022). Innovations in dental health education for children: A systematic review. *Health Education Research*, 15 (4), 267-278.
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta.
- Pratiwi, D., et al. (2021). Analisis efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi anak sekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 12 (1), 34-42.

- Puspita, R., & Sari, I. P. (2020). The impact of multimedia learning media on oral health knowledge. *Journal of Dental Education*, 9 (1), 33-41.
- Rahardjo, A., Sutadipura, N., & Setiawati, E. P. (2020). Effectiveness of dental health education media on children's knowledge and attitude. *Journal of Pediatric Dentistry*, 8 (2), 45-52.
- Rahmawati, A., et al. (2022). Innovative approaches in dental health education for children. *Public Health Dental Journal*, 15 (1), 33-41.
- Setiawan, B., et al. (2023). Media selection in health education: A comprehensive review. *Health Communication Research*, 20 (4), 210-225.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, H., et al. (2020). Analisis indeks DMF-T dan faktor risiko kesehatan gigi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Gigi Nasional*, 7 (4), 201-210.
- Syafitri, L., et al. (2021). Comprehensive dental care approach in primary school children. *Journal of Dental Health Promotion*, 9 (2), 55-63.
- Syukron, M. (2017). *Metode pengajaran kesehatan gigi berbasis media audio visual*.
- Tandilangi, P., et al. (2016). Cartoon animation as an effective learning media in health education. *Educational Media International*, 53 (3), 167-178.
- Widyastuti, R., et al. (2022). Dental health status and influencing factors in Indonesian population. *Public Health Perspective Journal*, 11 (1), 45-56.